



PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI DARUL FALAH
MOJOKERTO**



STIE DARUL FALAH MOJOKERTO

**Kampus: Jl. Hasanudin 54 Mojosari Mojokerto Telp. 0321-6851078 Jawa Timur
Indonesia**

Home Page: <http://www.stiedarulfalahmojokerto.ac.id>;

E-mail: stiedafamojokerto@yahoo.co.id



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
(STIE) DARUL FALAH
MOJOKERTO**

Jl. Hasanudin 54 Mojosari
Telp. 0321-6851078 Mojokerto Jawa Timur
Email : stiedafamojokerto@yahoo.co.id
Website: www.stiedarulfalahmojokerto.ac.id

PEDOMAN

KULIAH KERJA NYATA PARTICIPATORY ACTION RESEARCH (KKN-PAR)



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (PPPM)
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI DARUL FALAH
MOJOKERTO**

TIM PENYUSUN

**PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA
PARTICIPATORY ACTION RESEARCH (KKN-PAR)**

Tim Perumus:

Dr. H. Mahmud, S.Ag., M.M., M.Pd. (Penanggung Jawab)
Abdul Kholik, S.Pd., M.Pd
Dede Imam Fatmasari, S.E., M.M.
Evi Yuli Susanti, S.Pd, M.Ak.
Khurriyatul Mutrofin, S.E., M.M.
Adam Nur Muhammad, M.Pd
Dedy Ahmad Fajar M.Sc
Farah Nur Fauziah, S.Th.I., M.Th.I.
Sudiah Hestianah, S.Sy., MM

*Pedoman ini diterbitkan dalam rangka Program Kuliah Kerja Nyata
Participatory Action Research (KKN-PAR)*

*Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
STIE Darul Falah (PPPM-STIE DAFA) Mojokerto*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SURAT KEPUTUSAN KETUA STIE DAFA.....	vii
PENDAHULUAN	1
A. PENGERTIAN DAN LANDASAN PELAKSANAAN KKN-PAR	
1. Pengertian KKN-PAR	2
2. Landasan Operasional Pelaksanaan KKN PAR.....	2
B. STATUS DAN TEMA	
1. Status KKN-PAR.....	2
2. Tema KKN-PAR.....	2
C. MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	
1. Misi KKN-PAR.....	3
2. Tujuan KKN-PAR.....	3
3. Sasaran dan Target KKN-PAR... ..	3
D. PESERTA KKN PAR	4
E. LOKASI KKN PAR	4
F. BENTUK PENGABDIAN.....	4
G. BIDANG GARAPAN	
1. Umum	4
2. Khusus.....	5
H. TEKNIK PELAKSANAAN KKN-PAR	
1. Pembentukan BP KKN serta Pendataan KKN Peserta.....	6
2. Pembekalan	6
3. Pelaksanaan di lapangan	7
4. Evaluasi dan Penilaian	7
I. TATA TERTIB KKN-PAR	
1. Tata Tertib Pembekalan KKN-PAR.....	17
2. Tata Tertib Peserta KKN-PAR di Lapangan	18
J. LAPORAN PESERTA KKN	
1. Laporan Mingguan KKN-PAR... ..	18
2. Laporan Akhir Peserta KKN-PAR... ..	18
3. Rekapitulasi Kartu Kontrol	18
4. Laporan DPL	18
5. Presentasi Hasil KKN-PAR... ..	19
6. Jadwal Pelaporan dan Penilaian	19
7. Sistematika Penulisan Rencana Program dan Laporan Akhir.....	19
K. BIMBINGAN	
1. Personalia pembimbing KKN-PAR... ..	19
2. Tugas dan Wewenang Pembimbing KKN-PAR.....	20
3. Pelaksanaan Bimbingan	20
L. BADAN PELAKSANA KKN-PAR... ..	21
M. PENUTUP.....	21

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kriteria Nilai Mahasiswa di Lapangan	22
Lampiran 2. Kriteria Nilai Ujian Individu Mahasiswa KKN	23
Lampiran 3. Kriteria Nilai Ujian Kelompok Mahasiswa KKN	24
Lampiran 4. Contoh Halaman Cover Laporan Kolektif	25
Lampiran 5. Contoh Halaman Cover Laporan Individu	26
Lampiran 6. Contoh Halaman Cover Artikel Kolektif	27
Lampiran 7. Kerangka Laporan Akhir Kolektif	28
Lampiran 8. Kerangka Laporan Akhir Individu	29
Lampiran 9. Kerangka Artikel Pengabdian	30
Lampiran 10. Halaman Pengesahan	31
Lampiran 11. Check List Evaluasi Progress	32
Lampiran 12. Laporan Hasil Observasi Persiapan Desa	34
Lampiran 13. Laporan Bimbingan DPL dari Lokasi	35
Lampiran 14. Daftar Hadir Mingguan Mahasiswa KKN PAR	36
Lampiran 15. Buku Tamu KKN-PAR STIE DAFA	37
Lampiran 16. Hal-Hal yang Perlu Dilakukan dan Disiapkan oleh Peserta	38
Lampiran 17. Selayang Pandang KKN-PAR	39
Lampiran 18. SK Tim Perumus	45

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Jabaran Materi Umum KKN-PAR	6
Tabel 02. Proses Pelaksanaan KKN-PAR STIE DARUL FALAH MOJOKERTO	7

KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmaannirrohiim
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (STIE DAFA) merupakan kegiatan akademik yang mempunyai kaitan dengan masyarakat dan mempunyai nilai strategis, karena pengabdian kepada masyarakat mempunyai implikasi langsung baik untuk kepentingan akademik maupun pembinaan masyarakat, yang dilakukan oleh Mahasiswa, Dosen, dan Karyawan yang merupakan komponen civitas akademika STIE DAFA.

Alhamdulillah, sekalipun dalam bentuk yang sederhana, buku pedoman/pegangan Kuliah Kerja Nyata-*Participatory Action Research* (KKN-PAR) dengan Tema "*Pemberdayaan Dan Pengembangan Masyarakat Melalui Pendampingan Dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat Mojokerto Yang Transformatif, Kritis, Unggul, Agamis, Berkeadilan, Mandiri, Dan Demokratis*" ini dapat diterbitkan. Dalam pedoman ini memuat berbagai hal yang dapat dipergunakan oleh mahasiswa peserta KKN-PAR STIE DAFA dan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata tersebut. Disamping itu pedoman ini juga memuat keputusan Ketua tentang petunjuk pelaksanaan KKN-PAR STIE DAFA dan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata tersebut.

Semoga pedoman ini akan memberikan banyak manfaat untuk pelaksanaan KKN-PAR STIE DAFA, sebagai realisasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang sedang membangun di Kabupaten Mojokerto tercinta ini. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Mojokerto, November 2020

Pusat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat
(PPPM-STIE DAFA)
Mojokerto



**KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) DARUL FALAH
MOJOKERTO
Nomor: .073/STIE-DAFA/A.I/XI2020**

TENTANG

**PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)
SEKOLAH TINGGI EKONOMI (STIE) DAFA
MOJOKERTO**

**DENGAN RAHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Darul Falah**

MENIMBANG

1. Bahwa dalam rangka penyeragaman visi dan kelancaran pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN-PAR) di lingkungan STIE DAFA, maka dipandang perlu membuat Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata;
2. Bahwa Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN-PAR) STIE DAFA dipandang perlu untuk dijadikan pedoman oleh setiap Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kuliah Kerja Nyata (KKN-PAR) di lingkungan STIE DAFA.

MENINGAT

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Ketua Yayasan Darul Falah Mojokerto Nomor: 032/INT.01/II/2020 Tentang Statuta STIE DAFA Mojokerto;
4. Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 77/M/2020 Tanggal 23 Januari 2020 Tentang: Pemberian Izin Penyelenggaraan Pendidikan Program Strata Satu (S.1) STIE DAFA Mojokerto.

MEMPERHATIKAN

Saran-saran dari dosen dan pimpinan STIE Darul Falah Mojokerto

MEMUTUSKAN

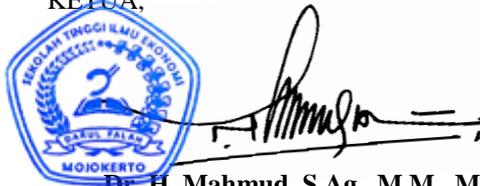
MENETAPKAN :

1. Memberlakukan Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN-PAR) STIE DAFA;
2. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN-PAR) STIE DAFA diberlakukan secara efektif mulai Tahun Akademik 2020/2021;
3. Segala biaya yang diberlakukan sebagai akibat dari penggandaan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN-PAR) STIE DAFA dibebankan kepada Mahasiswa STIE DAFA Peserta KKN-PAR.
4. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Mojokerto

Pada tanggal : 16 November 2020

KETUA,

The image shows the official blue stamp of STIE Darul Falah Mojokerto, which is a pentagon-shaped emblem containing the text 'KEMAHARJAMAN KEMAJUAN KEMERDEKAAN' and '2010'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Dr. H. Mahmud, S.Ag., M.M., M.Pd

NPP. 090876.202008.1.002

Tembusan Disampaikan Kepada Yth:

1. LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur Surabaya (sebagai laporan)
2. Ketua Yayasan Darul Falah Mojokerto
3. Kabid Pendidikan & Pengajaran Darul Falah Mojokerto
4. Ketua Program Studi di lingkungan STIE DAFA

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang ada pada saat ini, Yayasan Pesantren Darul Falah Mojokerto menjadikan pendidikan sebagai prioritas program dalam perkembangannya sejak berdiri sampai sekarang. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto merupakan salah satu contoh peningkatan signifikan pada kemajuan pendidikan di Yayasan Pesantren Darul Falah Mojokerto ini. STIE Darul Falah Mojokerto bukan sekedar lembaga pendidikan dalam pengertian sekolah yang tugas utamanya mentransfer ilmu kepada para mahasiswanya saja, tetapi secara nyata STIE Darul Falah diharapkan menjadi embrio dalam proses pembangunan masyarakat Islam khususnya yang berada di kabupaten Mojokerto. Seluruhnya diantarkan untuk menyatukan iman, ilmu sekaligus amal dalam kehidupan sehari-hari, untuk ikut membangun bangsa berlandaskan sendi agama Islam. Dalam hal ini pembangunan dan agama adalah satu nafas yang saling melengkapi satu sama lain. Pembangunan akan membawa ke arah kemajuan dan agama akan mengantarkan pada kebahagiaan. Kemajuan yang penuh dengan kebahagiaan merupakan tujuan pembangunan masyarakat Indonesia, yakni masyarakat adil dan makmur serta selamat dunia dan akhirat, amin.

Sebagai sebuah Perguruan Tinggi, STIE Darul Falah Mojokerto melalui Tri Dharma yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat telah menyelenggarakan berbagai kegiatan sebagai upaya mewujudkan pendidikan nyata di tengah masyarakat. Ketiga dharma tersebut dilaksanakan secara integral dengan adanya keterkaitan antara ilmu pengetahuan sebagai perwujudan dari dharma pendidikan, teori diperoleh melalui temuan dalam penelitian sebagai dharma kedua dilanjutkan melalui praktik sebagai wujud dari dharma ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Untuk merealisasikan dari semua itu, STIE Darul Falah Mojokerto telah menyediakan wahana sebagai jembatan antara kepentingan perguruan tinggi dengan masyarakat pada umumnya. Semua ini diharapkan dapat secara akumulatif tercipta suasana kehidupan kondusif yakni masyarakat yang mempunyai mental agama kokoh dan berkepribadian luhur, adil makmur dan sejahtera, sebagaimana yang diamanatkan oleh tujuan pembangunan nasional di atas. Kuliah Kerja Nyata – *Participatory Action Research* (KKN-PAR) adalah salah satu bentuk wahana bagi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan secara terpadu dan integral dari keseluruhan dharma tersebut. Diharapkan dari KKN ini, peran mahasiswa sebagai bagian masyarakat dapat menumbuhkan kehendak masyarakat (utamanya masyarakat pedesaan) untuk melakukan perubahan ke arah kemajuan yang lebih baik, baik mental spiritual maupun sosio kultural. Perubahan itu menuju pembangunan, sebab pembangunan tidak lain adalah perubahan secara terencana untuk memberi hasil dan manfaat bagi orang-orang yang terlibat.

Atas dasar pemikiran tersebut di atas, maka STIE Darul Falah Mojokerto menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata – *Participatory Action Research* (KKN-PAR) 2020, dengan tema: ***Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat melalui pendampingan dalam rangka mewujudkan masyarakat Mojokerto yang transformatif, kritis, unggul, agamis, berkeadilan, mandiri, dan demokratis.*** KKN-PAR ini sebagai wahana mahasiswa untuk belajar berkarya, meneliti, sekaligus mengabdikan ilmu yang diperolehnya kepada masyarakat dalam rangka mempertajam dan memperdalam wawasan ilmu dan amal yang nyata pada masyarakat.

PEDOMAN

KULIAH KERJA NYATA-*PARTICIPATORY ACTION RESEARCH* (KKN-PAR) STIE DARUL FALAH (STIE DAFA) MOJOKERTO

A. Pengertian Dan Landasan Pelaksanaan KKN-PAR

1. Pengertian KKN-PAR

Kuliah Kerja Nyata *Participatory Action Research* (KKN-PAR) ialah rangkaian kegiatan untuk menerapkan berbagai disiplin ilmu (multidisipliner) yang dikembangkan oleh STIE Darul Falah Mojokerto dan sekaligus merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat pada umumnya. Mahasiswa peserta KKN-PAR diharapkan terlibat langsung untuk melakukan terhadap perubahan sosial kemasyarakatan, baik dalam hal pengembangan ekonomi masyarakat, pendidikan, agama, kesehatan, ataupun sosial politik masyarakat. Mahasiswa tidak hanya mengabdikan tetapi sekaligus mereka belajar dari, bersama, dan untuk masyarakat serta melakukan penelitian terhadap kondisi sosial kemasyarakatannya yang kemudian dirumuskan dalam suatu bentuk teori baru dalam melakukan perubahan masyarakat menuju kehidupan yang sejahtera

2. Landasan Pelaksanaan KKN-PAR

Landasan pelaksanaan KKN-PAR STIE Darul Falah Mojokerto di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang, Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Ketua Yayasan Darul Falah Mojokerto Nomor: 032/INT.01/II/2020 Tentang: Statuta STIE Darul Falah Mojokerto.
- d. Keputusan Ketua Yayasan Darul Falah Mojokerto Nomor: 034/INT.01/II/2020 Tentang: Ortaker STIE Darul Falah Mojokerto.
- e. Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 77/M/2020 Tanggal 23 Januari 2020 Tentang: Pemberian Izin Penyelenggaraan Pendidikan Program Strata Satu (S.1) STIE DAFA Mojokerto.

B. Status dan Tema

1. Status KKN

KKN merupakan bagian dari kurikulum lokal STIE Darul Falah Mojokerto di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur dan wajib diikuti oleh Mahasiswa

2. Tema KKN

- a. KKN PAR di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur bertemakan “KKN-PAR: Wahana pengabdian dan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, kita wujudkan perubahan masyarakat menuju kehidupan yang agamis dan sejahtera”.
- b. KKN PAR STIE Darul Falah Mojokerto bertemakan “Mewujudkan Masyarakat Mojokerto yang Unggul, Mandiri, Sejahtera dan Berakhlak Mulia Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia”

C. Misi, Tujuan dan Sasaran

1. Misi KKN-PAR

Misi KKN-PAR STIE Darul Falah Mojokerto adalah: “Pembinaan dan Pengembangan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Akademis”.

2. Tujuan KKN-PAR:

Tujuan KKN-PAR STIE Darul Falah Mojokerto terinci sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Meningkatkan kualitas peran STIE Darul Falah Mojokerto dalam memberdayakan dan mengembangkan masyarakat melalui pendampingan dalam rangka mewujudkan masyarakat transformatif menuju kehidupan masyarakat kritis yang unggul, agamis, berkeadilan, mandiri dan demokratis.

b. Tujuan Khusus

1. Menjadikan mahasiswa mampu belajar bersama masyarakat untuk memahami dan memecahkan masalah sehingga memperoleh pengalaman dan pengetahuan dari kehidupan nyata di masyarakat.
2. Mempertajam kepekaan, empati, simpati dan kepedulian sosial mahasiswa terhadap berbagai masalah sosial yang terjadi di masyarakat.
3. Menjadikan mahasiswa memiliki sikap tanggap aksi dalam menangani masalah sosial yang terjadi di masyarakat.
4. Membentuk mahasiswa yang dinamis, konstruktif dan reformis yang mampu mengadakan perubahan sosial melalui beragam improvisasi dan inovasi terhadap pola-pola pemecahan problem sosial.
5. Mensinergiskan potensi keilmuan yang diperoleh mahasiswa dengan pengetahuan yang dimiliki masyarakat dalam rangka pemecahan problem sosial.

3. Sasaran dan Target

Sasaran KKN-PAR STIE Darul Falah Mojokerto adalah masyarakat di Kabupaten Mojokerto. Sedangkan target KKN-PAR STIE Darul Falah Mojokerto adalah:

- a. Tingginya kesadaran akan tanggung jawab sosial mahasiswa dan civitas akademika terhadap kehidupan masyarakat;
- b. Terbentuknya mahasiswa mampu belajar bersama masyarakat untuk memahami dan memecahkan masalah sehingga memperoleh pengalaman dan pengetahuan dari kehidupan nyata di masyarakat;
- c. Terbentuknya mahasiswa yang memiliki kepekaan, empati, simpati, dan kepedulian sosial mahasiswa terhadap berbagai masalah sosial yang terjadi di masyarakat;
- d. Terwujudnya mahasiswa yang memiliki sikap tanggap aksi dalam menangani masalah sosial yang terjadi di masyarakat;
- e. Terciptanya mahasiswa yang dinamis, konstruktif dan reformis yang mampu mengadakan perubahan sosial melalui beragam improvisasi dan inovasi terhadap pola-pola pemecahan problem sosial;
- f. Terbangunnya sinergitas potensi keilmuan yang diperoleh mahasiswa dengan pengetahuan yang dimiliki masyarakat dalam rangka pemecahan problem sosial

D. Peserta KKN PAR

Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIE Darul Falah Mojokerto untuk Tahun pelaksanaan adalah Mahasiswa semester 6 (enam) seluruh prodi yang ada di STIE Darul Falah

Mojokerto. Dan mahasiswa yang berhak mengikuti KKN adalah telah menempuh materi persyaratan tertentu.

E. Lokasi KKN PAR

Lokasi Pada Kuliah Kerja Nyata-*Participatory Action Research* (KKN-PAR) ditempatkan pada seluruh wilayah kecamatan yang ada di kabupaten Mojokerto. Dan setiap tahun tahun akan dipilih minimal dua kecamatan secara bergilir dengan melihat kebutuhan dari kepentingan kampus atau Perguruan Tinggi.

F. Bentuk Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk intervensi perguruan tinggi untuk tujuan perubahan sosial. Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan berbagai bentuk yaitu meliputi :

1. **Pendidikan Masyarakat** (*Popular Education*) yakni kegiatan pengabdian yang ditujukan untuk belajar bersama masyarakat atau menguatkan kemampuan, potensi dan aset masyarakat.
2. **Pendampingan Masyarakat**, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara intensif dan partisipatif agar tercapai kemandirian dari komunitas atau kelompok mitra.
3. **Advokasi**, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa menumbuhkan kepekaan sosial, politik, dan budaya, serta kapasitas/kemampuan untuk memperjuangkan dan memperoleh hak-hak sebagai warganegara.

G. Bidang Garapan

1. Bidang Garapan Umum

Bidang garapan umum adalah bidang garapan yang bisa dipilih oleh kelompok KKN PAR disesuaikan dengan program yang dibutuhkan masyarakat di lokasi KKN PAR terkait sebagai jawaban atas problem sosial yang ada. Sehingga program tersebut menjadi tema pada pelaksanaan kegiatan kelompok KKN PAR yang akan berkaitan dengan laporan yang disusun kelompok di akhir kegiatan KKN PAR yang kemudian dipresentasikan di depan Tim *Reviewer*. Adapun bidang garapan umum yang bisa dipilih oleh kelompok sebagai tema kegiatan KKN PAR adalah sebagai berikut:

a. Pengabdian Masyarakat berbasis Madrasah (PMM)

Ruang lingkup pengabdian berbasis madrasah ini sebagai berikut:

1. Madrasah menjadi pintu utama untuk memperkuat tradisi keilmuan masyarakat. Untuk itu, program pengabdian dimaksudkan untuk memperkuat kapasitas kelembagaan (*capacity building*)
2. Memperkuat penyelenggaraan pendidikan inovatif dan kreatif
3. Menjadikan madrasah sebagai laboratorium program studi perguruan tinggi
4. Memperkuat kemitraan madrasah dengan masyarakat

b. Pengabdian Masyarakat Berbasis Pesantren (PMP)

Ruang lingkup pengabdian berbasis pesantren ini adalah untuk:

1. Memperkuat fungsi pesantren selain sebagai lembaga pendidikan dengan misi utama penguatan pemahaman keagamaan (*tafaquh fiddin*), disamping meneguhkan potensi tambahannya seperti halnya sebagai pusat pengembangan potensi kewirausahaan;
2. Memperkuat penyelenggaraan pendidikan inovatif dan kreatif;
3. Memperkuat kemitraan pesantren dengan masyarakat.

c. Pengabdian Masyarakat berbasis Masjid (PMTJ)

Ruang lingkup pengabdian berbasis masjid ini adalah meliputi sebagai berikut:

1. Manajemen penyelenggaraan masjid ;

2. Perluasan fungsi dari masjid yang pada umumnya berfungsi sebagai tempat ibadah. Model pengabdian ini didesain untuk menjadikan pusat kegiatan pemberdayaan masyarakat lainnya seperti bidang ekonomi atau pemberdayaan masyarakat lainnya.
 3. Memperkuat kemitraan masjid dengan masyarakat.
- d. Pengabdian Masyarakat berbasis Komunitas
- Ruang lingkup pengabdian berbasis komunitas ini adalah meliputi sebagai berikut:
1. Memberikan pendampingan bagi komunitas yang ada di desa dengan berbagai inovasi pemberdayaan. Dengan berbagai inovasi pemberdayaan diharapkan mahasiswa kkn mampu menerapkan hasil inovasi yang bisa mengangkat perekonomian komunitas tersebut lebih baik.
 2. Memberikan pendampingan bagi komunitas untuk menghasilkan produk-produk bernilai jual tinggi yang berasal dari potensi yang ada di daerahnya.
 3. Memperkuat manajemen pemasaran untuk memasarkan produk-produk yang telah dihasilkan oleh komunitas tersebut.

2. Bidang Garapan Khusus

Bidang garapan khusus adalah bidang garapan yang bisa dipilih dan dilaksanakan oleh peserta/anggota kelompok KKN PAR secara individual didasari dari latar belakang pendidikan dan spesifikasi bidang keilmuan yang dimiliki. Bidang Garapan Khusus ini bukan merupakan bagian dari tema kegiatan kelompok KKN PAR, akan tetapi bagian dari membangun komunikasi dan koordinasi dengan masyarakat di lokasi pelaksanaan KKN PAR. Hal tersebut diharapkan sebagai upaya membaaur dan menarik simpatik masyarakat kepada peserta KKN, selanjutnya digunakan sebagai upaya menarik perhatian dan dukungan masyarakat dalam mensukseskan kegiatan KKN PAR di lokasi tersebut.

Sementara itu, peserta KKN dengan bidang garapan khusus yang dipilih dan dilaksanakan tersebut di akhir pelaksanaan KKN PAR menyerahkan laporan individu kepada Badan Pelaksana KKN PAR (dibersamakan dengan pengumpulan laporan kelompok) dengan batasan penulisan hanya yang berkaitan kegiatan yang bernuansa membangun komunikasi dan koordinasi dengan masyarakat untuk tujuan menarik simpati masyarakat dalam ikut serta mendukung kegiataan KKN PAR, bukan kegiatan yang bersifat pribadi dengan orientasi pemenuhan kebutuhan pribadi, seperti; makan, minum, sholat dst.

Adapun bidang garapan khusus yang bisa dipilih dan dilaksanakan oleh peserta/anggota kelompok KKN secara individual adalah sebagai berikut:

a. Prodi Akuntansi

1. Bimbingan industri rumah tangga berbasis islam;
2. Pengembangan kewirausahaan berbasis islam;
3. Dan Lain-lain

b. Prodi Manajemen

1. Bimbingan industri rumah tangga (*Home Industri*) berbasis islam;
2. Pengembangan Kewirausahaan berbasis islam;
3. Pelatihan tentang manajemen kewirausahaan berbasis islam
4. Pengenalan aplikasi keilmuan berbasis islam
5. Dan Lain-lain.

H. Teknis Pelaksanaan KKN PAR

Pelaksanaan KKN PAR STIE Darul Falah Mojokerto adalah KKN PAR berjangka panjang dan berkelanjutan yang dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi di bawah Koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dengan dana dari mahasiswa dan dana lain yang dianggap sah. Adapun pelaksanaannya melalui 4 (empat) tahapan:

1. Pembentukan BP-KKN serta pendataan peserta

- a. Pembentukan Badan Pelaksana KKN-PAR STIE Darul Falah Mojokerto dengan SK yang ditetapkan pada tahun tertentu.
- b. Pendataan mahasiswa dan pemilihan ketua kelompok sesuai dengan wilayah yang akan di tempati untuk KKN PAR;

2. Pembekalan

- a. Tempat Pembekalan
Pembekalan dilaksanakan di kampus STIE Darul Falah dan diikuti seluruh calon peserta KKN PAR STIE Darul Falah Mojokerto.
- b. Tujuan Pembekalan adalah:
 1. Memberikan pengetahuan dasar kepada calon peserta KKN tentang latar belakang dan arah KKN-PAR STIE Darul Falah Mojokerto
 2. Memberikan pengetahuan kepada calon peserta KKN tentang bagaimana menghadapi masalah-masalah masyarakat disertai teknik pendekatan dan pemecahannya
 3. Menciptakan kondisi siap mental dan konsepsional bagi calon peserta KKN untuk terjun ke lapangan dalam melaksanakan tugas-tugas KKN
- c. Metode pembekalan: ceramah, diskusi dan praktikum dilaksanakan secara kelompok
- d. Dosen pembekalan adalah BP-KKN Pelaksana, Dosen pembimbing lapangan (DPL), Pengasuh Pondok Pesantren, Bapak Camat tempat KKN serta Dinas Kabupaten Mojokerto.
- e. Materi pembekalan terdiri atas Materi Umum dan Materi Khusus
 1. Materi Umum, disajikan dalam jumlah waktu yang berbeda dan dikoordinir oleh BP-KKN PAR. Berikut rincian materi beserta jабaran waktu penyampaian.

Tabel 1. Jabaran Materi Umum KKN-PAR

No	Jabaran Materi	Waktu
1)	Materi Pembekalan	
	a) Pembekalan dan Pengarahan dari Ketua STIE Darul Falah	60 Menit
	b) Pengenalan lokasi dan sosiologi pedesaan	120 Menit
	c) Pembekalan Teknik dari Dinas Terkait	120 Menit
	d) Teknis Pelaksanaan KKN PAR	120 Menit
	e) Penyusunan Program Kerja Kelompok	60 Menit
	f) Teknis Penulisan Laporan Hasil KKN PAR	60 Menit
	g) Teknis Dokumentasi Kegiatan KKN PAR	60 Menit
	Total Materi	600 Menit

2. Materi Khusus (Program Pendekatan)
Materi khusus dalam KKN PAR lebih difokuskan kepada program pendekatan di masyarakat. Adapun program pendekatan disesuaikan dengan program studi mahasiswa KKN.

3. Pelaksanaan di Lapangan

Tabel 2. Proses Pelaksanaan
KKN-PAR STIE Darul Falah Mojokerto Minggu I,

To Know (Mengetahui Situasi Kehidupan)

No	Kegiatan Pra-PAR	Tujuan	Indikator Capaian	Bukti Capaian
1	<i>Inkulturasi (trust-building)</i>	Membangun komunikasi kemanusiaan (<i>trust building</i>)	Terjadi proses membaurnya mahasiswa pada masyarakat dan munculnya kerjasama yang menunjukkan terbangunnya saling percaya diantara mereka.	Terdokumentasikan-nya proses membaur dan kerjasama dengan masyarakat (foto/film) dan <i>fieldnote</i> (catatan lapangan) mengenai realitas kondisi awal komunitas dari hasil wawancara dan observasi.
2	<i>General Mapping</i>	Untuk memperoleh data lengkap mengenai kondisi geografis (posisi wilayah: posisi desa dalam tata geografis, tata ruang desa, lingkungan, SDA) dan Demografi (Jumlah penduduk, trend mobilitas, interaksi sosial, profil masyarakat, sejarah perkembangan penduduk; <i>time series</i>).	Tersusunnya uraian data lengkap mengenai kondisi geografis (posisi wilayah: posisi desa dalam tata geografis, tata ruang desa, lingkungan, SDA) dan Demografi (Jumlah penduduk, trend mobilitas, interaksi sosial, profil masyarakat, sejarah perkembangan penduduk; <i>time series</i>).	Adanya Deskripsi naratif tentang kondisi geografis (posisi wilayah: posisi desa dalam tata geografis, tata ruang desa, lingkungan, SDA) dan Demografi (Jumlah penduduk, trend mobilitas, interaksi sosial, profil masyarakat, sejarah perkembangan penduduk; <i>time series</i>).
3.	<i>Thematic Mapping</i>	Memperdalam temuan masalah yang diperoleh pada <i>general mapping</i>	Tersusunnya gambaran masalah sesuai peta riil yang terjadi sesuai dengan temuan sebelumnya..	1. Adanya kertas kerja berupa peta menggambarkan masalah yang terjadi. 2. Adanya deskripsi naratif yang menggambarkan masalah tersebut secara detail dan dibuktikan dengan data-data yang tertuang di peta.

No	Kegiatan Pra-PAR	Tujuan	Indikator Capaian	Bukti Capaian
4.	<i>Thematic transect</i>	Memperoleh data sesuai tema masalah yang ditemukan sebelumnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusunnya gambaran yang lebih mendalam dan kongkrit masalah yang ditemukan sebelumnya. 2. Tersusunnya matrik irisan bumi yang menggambarkan situasi kehidupan masyarakat secara fisik berdasarkan lokasi wilayahnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kertas kerja berupa matrik hasil transek dalam bentuk matrik irisan bumi yang menggambarkan situasi kehidupan masyarakat secara fisik berdasarkan lokasi wilayahnya 2. Adanya deskripsi masalah dalam bentuk narasi atau <i>filednote</i> yang menjelaskan masalah tersebut
5.	<i>Sustainable livelihood Framework (SLF)</i>	Untuk memperoleh tentang gambaran kehidupan masyarakat dari aspek: <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset masyarakat 2. Kerentanan yang terjadi 3. Proses kebijakan yang terjadi 4. Hasil dari proses kebijakan yang terjadi 	Tersusunnya data tentang gambaran kehidupan masyarakat dari aspek: <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset masyarakat 2. Kerentanan yang terjadi. 3. Proses kebijakan yang terjadi 4. Hasil dari proses kebijakan yang terjadi 	Adanya Deskripsi naratif tentang gambaran kehidupan masyarakat dari aspek: <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset masyarakat 2. Kerentanan yang terjadi. 3. Proses kebijakan yang terjadi. 4. Hasil dari proses kebijakan yang terjadi
6.	<i>Survey Belanja Rumah Tangga dan Profil Keluarga</i>	Untuk memperdalam data tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi ekonomi keluarga (pengeluaran, pendapatan, dan pola hidupnya). 2. Mengetahui profil keluarga, khususnya 	Tersusunnya uraian deskriptif tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi ekonomi keluarga (pengeluaran, pendapatan, dan pola hidupnya). 2. Profil keluarga, khususnya keluarga miskin secara detail yang terkait dengan perputaran ekonomi, 	Adanya deskripsi naratif dan kertas kerja tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi ekonomi keluarga (pengeluaran, pendapatan, dan pola hidupnya). 2. Profil keluarga, khususnya keluarga miskin secara detail yang terkait dengan perputaran ekonomi,

<i>No</i>	<i>Kegiatan Pra-PAR</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Indikator Capaian</i>	<i>Bukti Capaian</i>
		keluarga miskin secara detail yang terkait dengan perputaran ekonomi, Kesehatan, pendidikan, dan kegamaan. 3. Mengetahui kondisi fisik layak dan tidaknya sarana kehidupan dalam rumah tangga (bangunan rumah, sarana MCK, Air, tata ruang, dsb)	Kesehatan, pendidikan, dan kegamaan. 3. Uraian tentang kondisi fisik layak dan tidaknya sarana kehidupan dalam rumah tangga (bangunan rumah, sarana MCK, Air, tata ruang, dsb)	Kesehatan, pendidikan, dan kegamaan. 3. Uraian tentang kondisi fisik layak dan tidaknya sarana kehidupan dalam rumah tangga (bangunan rumah, sarana MCK, Air, tata ruang, dsb)
7.	Analisis Pola keberagamaan dan tradisi Komunitas	Untuk memperoleh gambaran tentang profil kehidupan keberagamaan masyarakat, profil tradisi dan kebudayaan masyarakat yang terkait dengan tema problem yang ditemukan.	Tersusunnya gambaran tentang profil kehidupan keberagamaan masyarakat, profil tradisi dan kebudayaan masyarakat yang terkait dengan tema problem yang ditemukan.	Adanya deskripsi naratif yang menggambarkan tentang profil kehidupan keberagamaan masyarakat, profil tradisi dan kebudayaan masyarakat yang terkait dengan tema problem yang ditemukan.
8.	Analisis Politik Pembangunan Desa	Memperdalam data tentang pembangunan desa: penentu kebijakan pembangunan, sumber anggaran pembangunan, dan bagaimana tingkat pelibatan masyarakat dalam proses pembangunan.	Tersusunnya uraian tentang pembangunan desa: penentu kebijakan pembangunan, sumber anggaran pembangunan, dan bagaimana tingkat pelibatan masyarakat dalam proses pembangunan.	Adanya uraian dan deskripsi tentang pembangunan desa: penentu kebijakan pembangunan, sumber anggaran pembangunan, dan bagaimana tingkat pelibatan masyarakat dalam proses pembangunan.

Minggu II, *To understand* (Memahami Masalah Kehidupan)

No	Kegiatan <i>Pra-PAR</i>	Tujuan	Indikator Capaian	Bukti Capaian
1	<i>Thematic Historical analysis and time line</i>	Memperdalam tema masalah yang terjadi dari sejarah awalnya dan perkembangannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusunnya uraian narasi munculnya tema problem yang terjadi dan perkembangannya 2. Tersusunnya time line perkembangan tema masalah yang terjadi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya narasi tentang munculnya problem yang terjadi dan perkembangannya 2. Adanya kertas kerja dalam bentuk <i>time line</i>, perkembangan tema yang terjadi
2	<i>Trand and change</i>	Memperkuat data yang diperoleh dari teknik <i>Thematic Historical analysis and time line</i> untuk mengetahui <i>trand</i> dan perubahan yang terjadi melalui FGD (<i>Focus Group Discussion</i>).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusunnya uraian narasi <i>trand</i> dan perubahan problem yang terjadi. 2. Tersusunnya matrik <i>trand and change</i> sesuai tema masalah yang terjadi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya uraian narasi dari hasil FGD melalui teknik <i>trand</i> dan perubahan problem yang terjadi. 2. Adanya susunan matrik <i>trand and change</i> sesuai tema masalah yang terjadi
3	<i>Seasenal calender</i>	Untuk memperdalam data temuan tentang kalender kegiatan masyarakat yang mengikuti ritme musim (pertanian, pasar, atau tradisi).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusunnya uraian kalender kegiatan masyarakat yang mengikuti ritme musim (pertanian, pasar, atau tradisi) masyarakat) 2. Tersusunnya matrik kalender musim, sesuai tema yang dibuat: kalender musim pertanian, pasar, tradisi komunitas) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya deskripsi narasi uraian kalender kegiatan masyarakat yang mengikuti ritme musim (pertanian, pasar, atau tradisi) masyarakat) 2. Adanya kertas kerja dalam bentuk matrik kalender musim, sesuai tema yang dibuat: kalender musim pertanian, pasar, tradisi komunitas)
4	Diagram Vann	Memperdalam data dari proses FGD dengan komunitas melalui teknik diagram ven dan hasil Analisa relasi kuasa.	Tersusunnya uraian tentang relasi kuasa masyarakat (siapa yang paling berpengaruh, siapa yang paling berperan, dan siapa yang paling memiliki kekuasaan).	Adanya deskripsi naratif tentang relasi kuasa masyarakat dan adanya kertas kerja dalam bentuk diagram ven, dan <i>fieldnote</i>

No	Kegiatan PAR	Tujuan	Indikator Capaian	Bukti Capaian
5	Diagram Alur (relasi ekonomi, keagamaan, sosial)	Untuk memperoleh data dari proses FGD dengan komunitas tentang relasi ekonomi/keagamaan, alur ekonomi/keagamaan, dan alur relasi kuasa ekonomi/keagamaan.	Tersusunnya uraian hasil analisis tentang relasi ekonomi/keagamaan, alur ekonomi/keagamaan, dan alur relasi kuasa ekonomi/keagamaan.	Adanya uraian hasil analisis dan kertas kerja gambaran tentang relasi ekonomi/keagamaan, alur ekonomi/keagamaan dan alur relasi kuasa ekonomi/keagamaan.
6	Analisis keberdayaan (<i>power</i>) dan Aset Masyarakat (analisis tata guna, tata kuasa, tata kelola)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh gambaran tentang kuasa masyarakat (keberdayaan/<i>power</i>) atas aset komunitas. 2. Untuk melihat siapa pemilik (<i>power of ownership system</i>), pengelola (<i>power of management system</i>), dan pengambil manfaat (<i>power of utility system</i>) aset komunitas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdeskripsinya tentang kuasa masyarakat (keberdayaan/<i>power</i>) atas aset mereka sendiri. 2. Terurainya analisis tentang kuasa aset masyarakat: siapa pemilik (<i>power of ownership system</i>), pengelola (<i>power of management system</i>), dan pengambil manfaat (<i>power of utility system</i>) atas aset komunitas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya deskripsi Naratif tentang kuasa masyarakat (keberdayaan/<i>power</i>) atas aset mereka sendiri. 2. Adanya uraian analisis tentang kuasa aset masyarakat: siapa pemilik (<i>power of ownership system</i>), pengelola (<i>power of management system</i>), dan pengambil manfaat (<i>power of utility system</i>) aset komunitas.
7	Analisis Pohon Masalah dan pohon harapan (<i>trees problems and hops</i>)	Untuk merumuskan masalah masyarakat melalui analisis problem sosial dan harapan pemecahan masalah yang terjadi dalam bentuk pohon masalah dan pohon harapan.	Terumuskannya masalah masyarakat melalui analisis problem sosial dan harapan pemecahan masalah yang terjadi dalam bentuk pohon masalah dan pohon harapan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya bagan pohon masalah dan pohon harapan. 2. Adanya uraian deskriptif penjelasan tentang masalah dan harapan pemecahan masalahnya.

Minggu III (to Plan) Merencanakan Pemecahan Masalah Kehidupan

<i>No</i>	<i>Kegiatan PAR</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Indikator Capaian</i>	<i>Bukti Capaian</i>
1	<i>Logical Framework Approach (LFA)</i>	Menyusun rencana pemecahan masalah bersama komunitas melalui model LFA.	Tersusunnya Kerangka LFA yang mengacu pada pohon masalah dan harapan untuk ditindaklanjuti perencanaan program.	1. Adanya kertas kerja hasil susunan LFA sebagai dasar perencanaan pemecahan masalah untuk ditindaklanjuti perencanaan program. 2. Adanya hasil susunan matrik analisis hirarki masalah & matrik analisis tujuan
2	Pengorganisasian Gagasan	Untuk mengorganisir gagasan-gagasan masyarakat dalam rangka memecahkan masalah, sesuai analisis hirarki masalah dan analisis tujuan.	1. Terorganisirnya gagasan-gagasan masyarakat dalam rangka memecahkan masalah, sesuai analisis hirarki masalah dan analisis tujuan. 2. Tersusunnya Analisis Kelayakan Strategis.	1. Adanya deskripsi hasil pengumpulan gagasan-gagasan masyarakat untuk pemecahan problem sosial. 2. Adanya matrik analisis kelayakan strategis (MAKS).
3	Pengorganisasian Potensi	1. Untuk mengorganisir potensi yang ada pada masyarakat sebagai pijakan untuk melakukan program bersama dalam rangka pemecahan masalah utama masyarakat 2. Untuk Tersusunnya potensi Aset masyarakat baik aset sumber daya manusia (<i>Human</i>), Sumberdaya	1. terorganisirnya potensi yang ada pada masyarakat sebagai pijakan untuk melakukan program bersama dalam rangka pemecahan masalah utama masyarakat 2. Tersusunnya potensi Aset masyarakat baik aset sumber daya manusia, Sumberdaya ekonomi (keuangan), sumberdaya alam, sarana-prasana komunitas, dan aset kelembangan sosial.	1. Adanya deskripsi hasil pengumpulan potensi masyarakat. 2. Adanya matrik analisis potensi aset komunitas dari masing-masing bidang.

<i>No</i>	<i>Kegiatan PAR</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Indikator Capaian</i>	<i>Bukti Capaian</i>
		ekonomi (<i>finance</i>), sumberdaya alam (<i>natural</i>), sarana-prasana komunitas (<i>infrastructure</i>), dan aset kelembangan sosial (<i>institution</i>).		
4	Pengorganisasian stakeholders	Untuk mengorganisir pihak-pihak lembaga (masyarakat, pemerintah, atau swasta) atau perorangan yang dapat berpartisipasi dan terlibat dalam program bersama untuk pemecahan masalah utama masyarakat.	Telah terorganisirnya pihak-pihak lembaga (masyarakat, pemerintah, atau swasta) atau perorangan yang dapat berpartisipasi dan terlibat dalam program bersama untuk pemecahan masalah utama masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya deskripsi hasil pengumpulan stakeholder yang bisa dilibatkan dalam proses program pemecahan masalah utama masyarakat. 2. Adanya matrik analisis stakeholders
5	Perencanaan Aksi	Untuk menyusun rencana operasional program bersama masyarakat dengan kelengkapan, jadwal, penanggungjawab, sumberdaya yang dibutuhkan, dan rencana biaya pelaksanaan.	Telah tersusun rencana operasional pelaksanaan program bersama masyarakat secara lengkap baik jadwal, penanggungjawab, sumberdaya yang dibutuhkan, dan rencana biaya pelaksanaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya deskripsi hasil penyusunan rencana aksi program berserta kelengkapan: Analisis Stakeholder dan analisis potensi masyarakat, 2. Tersusunnya matrik analisis kelayakan strategis(MAKS), dan matrik perencanaan operasional (MPO)
6	<i>Budgeting</i>	Untuk menyusun rencana anggaran pelaksanaan program dan sumber-sumber yang dapat	Tersusunnya rencana anggaran pelaksanaan program dan sumber-sumber yang dapat dimungkinkan tercapai.	Adanya deskripsi Rencana anggaran dan biaya (RAB) untuk pelaksanaan program dan sumber-sumber yang dimungkinkan tercapai.

<i>No</i>	<i>Kegiatan PAR</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Indikator Capaian</i>	<i>Bukti Capaian</i>
		dimungkinkan tercapai.		
7	<i>Organizing</i>	Untuk menyusun organisasi pelaksana, siapa penanggungjawab untuk bidang dan sub bidang tertentu, sesuai keahlian dan kesediaan masing-masing dari anggota komunitas.	Tersusunnya organisasi pelaksana, siapa penanggungjawab untuk bidang dan sub bidang tertentu, siapa melakukan apa, dan seterusnya. Sesuai keahlian dan kesediaan masing-masing dari anggota komunitas.	Adanya susunan dan deskripsi susunan BP-KKN pelaksana.

Minggu IV To Action and Reflection (Melaksanakan Kegiatan dan Teorisasi)

<i>No</i>	<i>Kegiatan PAR</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Indikator Capaian</i>	<i>Bukti Capaian</i>
1.	Persiapan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan perangkat kegiatan yang harus disiapkan (<i>software</i> dan <i>hardware</i>) 2. Melakukan persiapan prosesi acara 3. Menyiapkan tim pelaksana untuk bekerja sesuai <i>job description</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya perangkat kegiatan yang dibutuhkan (<i>software</i> dan <i>hardware</i>) 2. Tersusunnya susunan prosesi acara 3. Tersusunnya tim pelaksana yang siap bekerja sesuai <i>job description</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya bukti uraian persiapan (dalam bentuk <i>cekt list</i>) kebutuhan perangkat kegiatan secara lengkap 2. Adanya susunan acara dan pembawa acara. 3. Adanya uraian <i>job description</i>.
2.	Pelaksanaan Kegiatan (program)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana program yang sudah dimatangkan 2. Untuk melakukan proses kegiatan (pelatihan, pendidikan, membentuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksanakannya kegiatan sesuai dengan rencana program yang sudah dimatangkan 2. Proses kegiatan (pelatihan, pendidikan, membentuk lembaga, dst.) sebagai pemecahan problem komunitas berjalan sesuai rencana yang disusun. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya deskripsi narasi dinamika proses pelaksanaan program dalam bentuk rekam proses. 2. Adanya dokumen foto atau film proses kegiatan dilaksanakan.

<i>No</i>	<i>Kegiatan PAR</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Indikator Capaian</i>	<i>Bukti Capaian</i>
		lembaga, dst.) sebagai pemecahan problem komunitas.		
3.	<i>Monitoring dan evaluasi</i>	<ol style="list-style-type: none"> Untuk memonitor bagaimana proses pelaksanaan kegiatan dijalankan. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan, kelemahan, kegagalan, dan tingkat kerlanjutan program. Melalui teknik analisis SWOT. 	<ol style="list-style-type: none"> Tersusunnya laporan hasil monitoring proses pelaksanaan kegiatan dijalankan. Tersusunnya hasil analisis SWOT atas keberhasilan, kelemahan, kegagalan, dan tingkat kerlanjutan program. 	<ol style="list-style-type: none"> Adanya deskripsi naratif laporan hasil monitoring proses pelaksanaan kegiatan dijalankan. Adanya deskripsi naratif hasil analisis SWOT atas keberhasilan, kelemahan, kegagalan, dan tingkat kerlanjutan program.
4.	Refleksi (analisis Implikasi pada perubahan sosial)	Untuk melihat tingkat perubahan sosial telah yang terjadi akibat dari proses kolaborasi antara peserta KKN dengan komunitas.	<ol style="list-style-type: none"> Adanya indikator-indikator perubahan sosial akibat dari proses riset kritis, pendidikan populer, dan tindakan politik (pemecahan teknis) bersama masyarakat. Munculnya local leader, adanya institusi baru, adanya komitmen baru komunitas, dan adanya keberlanjutan program. 	<ol style="list-style-type: none"> Adanya deskripsi naratif indikator-indikator perubahan sosial akibat dari proses riset kritis, pendidikan populer, dan tindakan politik (pemecahan teknis) bersama masyarakat. Adanya teorisasi dari proses riset dan pendampingan
5.	Pelaporan hasil KKN (Laporan Akademik)	Untuk menyusun draft laporan akademik KKN (bab per bab) berbasis PAR	Tersusunnya laporan akhir KKN dalam bentuk draft laporan akademik (bab per bab) berbasis PAR	Adanya Laporan akhir KKN dalam bentuk draft laporan akademik (bab per bab) berbasis PAR
6.	Pelaporan Executive Summary (artikel)	Untuk menyusun draft ringkasan laporan hasil riset aksi partisipatif	Tersusunnya draft laporan hasil riset aksi partisipatif dalam bentuk artikel jurnal	Adanya draft laporan hasil riset aksi partisipatif dalam bentuk artikel jurnal

No	Kegiatan PAR	Tujuan	Indikator Capaian	Bukti Capaian
	jurnal ilmiah)	sebagai bahan utama untuk publikasi jurnal ilmiah	ilmiah yang menjadi bahan utama untuk publikasi	ilmiah yang siap dipublikasikan.
7.	Pelaporan Media	Untuk memproduksi laporan proses dan hasil PAR dalam bentuk power point, foto <i>slide</i> , atau film dokumentar.	Telah terproduksinya laporan proses dan hasil PAR dalam bentuk power point, foto <i>slide</i> , atau film dokumentar.	Adanya produksi laporan proses dan hasil PAR dalam bentuk power point, foto <i>slide</i> , atau film dokumentar.

4. Evaluasi dan Penilaian

- a. Evaluasi dan Penilai terdiri dari Dosen Pembekalan, DPL, dan BP-KKN.
- b. Komponen yang dinilai meliputi Laporan Rencana Kegiatan, Kinerja Mahasiswa, Laporan Pelaksanaan, dan Ujian.
 1. **Laporan Rencana Kegiatan (LRK)**
Laporan ini berisi rencana pelaksanaan kegiatan yang telah disosialisasikan dan didiskusikan dengan berbagai pihak.
 2. **Kinerja Mahasiswa**
Penilaian kinerja mahasiswa KKN-PAR dibagi menjadi 4 kriteria penilaian yaitu disiplin, kerjasama, kreatifitas dan tanggung jawab, pelaksanaan kegiatan
 3. **Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK)**
Laporan ini berisi pelaksanaan rencana kegiatan yang telah disusun dan analisis keberhasilan program yang meliputi peluang, kendala dan solusi.
 4. **Ujian/Pendadaran**
Ujian/Pendadaran meliputi sistematika penulisan laporan kelompok dan individu, movie kelompok, Pohon Masalah, Strategi Pelaksanaan, Argumentasi, Bahasa, dan Kebermanfaatan.
- c. **Penilaian Akhir Mahasiswa peserta KKN-PAR**
 1. Penanggung Jawab: DPL
 - a. Laporan Rencana Kegiatan (LRK) : 10 %
 - b. Kinerja Mahasiswa : 50%
 - c. Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK) : 10%
 2. Penanggung Jawab: Penguji
 - a. Ujian/Pendadaran : 30 %
- d. **Laporan yang dikumpulkan waktu Ujian**
 1. Laporan Kelompok
 2. Laporan Individu yang sudah diuji dan disahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan
 3. Artikel Kelompok
 4. Movie
- e. **Syarat-syarat Peserta yang Dapat Nilai**
 1. Mengikuti pembekalan secara aktif dengan kehadiran 100%;

2. Peserta berada di lokasi terus menerus selama masa KKN PAR dan berpartisipasi aktif terhadap semua kegiatan yang telah diprogramkan;
3. Toleransi terhadap ketidakhadiran pada poin 1 dan 2 maksimal 25%, jika lebih dinyatakan gugur dan wajib mengulang pada pelaksanaan KKN PAR yang diprogramkan tahun berikutnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

I. Tata Tertib KKN PAR

1. Tata tertib Pembekalan KKN PAR

- a. Semua calon peserta KKN PAR STIE Darul Falah Mojokerto harus mengikuti semua rangkaian kegiatan pembekalan KKN;
- b. Peserta pembekalan sudah siap di tempat 15 menit sebelum acara dimulai;
- c. Peserta yang terlambat lebih dari separuh waktu pemberian *session* tidak diperkenankan lagi mengikuti pembekalan dan dianggap tidak hadir;
- d. Tidak mengikuti pembekalan (3 *session*) dinyatakan gugur sebagai peserta KKN PAR;
- e. Mengisi daftar hadir setiap *session* yang diterima;
- f. Peserta Bersikap tenang dan sopan;
- g. Peserta diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan kepada narasumber;
- h. Berpakaian rapi, sopan, beralmamater dan bersepatu;
- i. Peserta KKN PAR adalah mereka yang telah mengikuti materi pembekalan;
- j. Ada sanksi khusus bagi mahasiswa calon peserta KKN PAR yang melanggar tata tertib selama proses pembekalan berlangsung.

2. Tata Tertib Peserta KKN PAR di Lapangan

- a. Para peserta KKN PAR wajib mengisi daftar hadir selama waktu pelaksanaan tugas dilapangan;
- b. Para peserta KKN PAR wajib melaksanakan tugas-tugas KKN PAR dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi dari awal sampai akhir;
- c. Para peserta KKN PAR wajib menghayati dan mengendalikan diri serta menyesuaikan diri dengan kehidupan masyarakat lokasi KKN PAR;
- d. Selama melaksanakan tugas KKN PAR (30 hari), peserta tidak dibenarkan meninggalkan lokasi KKN PAR tanpa seizin koordinator Desa dan Kepala Desa serta DPL;
- e. Peserta KKN PAR yang datang ke kampus selama berlangsungnya KKN PAR tanpa alasan yang dapat dibenarkan, dikategorikan absen dari lokasi KKN PAR;
- f. Peserta KKN PAR yang meninggalkan lokasi KKN PAR tanpa seizin dan tanpa alasan yang tepat (dapat diterima) akan mendapatkan sanksi;
- g. Peserta KKN PAR yang melalaikan tugas, melanggar peraturan dan tata tertib yang berlaku, diperingatkan secara bertahap.
 - Pertama : Secara lisan oleh DPL;
 - Kedua : Secara tertulis (peringatan 1.);
 - Ketiga : Secara tertulis (peringatan 2.), oleh DPL, BP-KKN, dan tembusan ke Ketua dan Ketua Program Studi.
 - Keempat : Diambil tindakan tegas oleh BP-KKN, berupa:
 1. Penarikan mahasiswa peserta KKN PAR yang bersangkutan dari lokasi KKN PAR dan dinyatakan tidak lulus KKN PAR;
 2. Berbagai tindakan, yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ada, setimpal dengan perbuatan yang telah dilakukan.
- h. Peserta KKN PAR harus bersikap sopan dan berpakaian yang wajar atau rapi untuk senantiasa menjunjung tinggi nama dan citra almamater STIE Darul Falah Mojokerto;

- i. Setiap mahasiswa peserta KKN PAR wajib membawa dan mematuhi identitas mahasiswa STIE Darul Falah Mojokerto atau atribut KKN PAR seperti jaket setiap menjalankan tugas selama KKN PAR terutama pertemuan rutin dengan pejabat desa, kecamatan/tutor;
- j. Peserta KKN PAR dianjurkan mengadakan pertemuan kelompok secara rutin, untuk mengadakan evaluasi terhadap segala pelaksanaan aktivitas di lokasi KKN PAR;
- k. Mahasiswa Peserta KKN PAR tidak dibenarkan memberikan informasi kepada wartawan/media massa secara individual/kelompok, kecuali lewat BP-KKN PAR;
- l. Mahasiswa peserta KKN PAR tidak diperkenankan meminta bantuan atau sumbangan bentuk apapun kepada instansi, tanpa persetujuan DPL dan atau BP-KKN PAR;
- m. Mahasiswa peserta KKN PAR dilarang meminjam peralatan kepada masyarakat yang lamanya lebih dari satu malam, atau sampai dibawa pulang ke kampus.

J. Laporan Peserta KKN PAR

1. Laporan Mingguan KKN-PAR

Untuk monitoring KKN-PAR di lokasi, setiap mahasiswa diwajibkan membuat laporan mingguan, baik individu maupun kolektif (Chek List di lampiran 8.) rangkap tiga, satu untuk DPL, satu untuk BP-KKN, dan satu untuk arsip yang bersangkutan

2. Laporan Akhir Peserta Individu dan Kolektif KKN-PAR

Laporan Rencana Kegiatan (Minggu Pertama)

a. Laporan Rencana Kegiatan Kelompok

- 1. Dibuat per kelompok
- 2. Berisi analisa terhadap permasalahan yang dihadapi di desa, potensi yang mungkin dikembangkan dan solusi program yang ditawarkan oleh mahasiswa secara kelompok.
- 3. Disahkan oleh DPL

b. Laporan Rencana Kegiatan Individu

- 1. Dibuat per individu
- 2. Berisi analisa terhadap permasalahan yang dihadapi, potensi yang mungkin dikembangkan dan solusi program yang ditawarkan oleh mahasiswa secara individu
- 3. Disahkan oleh ketua kelompok dan DPL

Laporan Pelaksanaan Kegiatan (Minggu Keempat)

a. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kelompok

- 1) Dibuat per kelompok
- 2) Berisi laporan pelaksanaan kegiatan mahasiswa secara berkelompok dan dokumentasi kegiatan kelompok.
- 3) Movie kegiatan kelompok
- 4) Disahkan oleh DPL dan Kepala Desa

b. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Individu

- 1) Dibuat per individu
- 2) Berisi laporan pelaksanaan kegiatan mahasiswa secara individu dan dokumentasi kegiatan individu.
- 3) Disahkan oleh ketua kelompok dan DPL

3. Rekap Kartu Kontrol (L8, L9, L10, L11, L12)

- 1) Dibuat per kelompok
- 2) Dijilid jadi satu dan terpisah dari Laporan Akhir KKN

4. Laporan DPL

- 1) Disusun oleh DPL
- 2) Berisi penilaian pelaksanaan KKN tiap individu dalam kelompok (Kinerja Mahasiswa)

5. Presentasi Hasil KKN PAR

- a. Laporan Hasil KKN PAR harus di Presentasi dihadapan Tim Reviewer dan dilaksanakan bersamaan dengan pengumpulan laporan pelaksanaan KKN-PAR yang bersifat individual maupun kelompok;
- b. Laporan Hasil KKN PAR juga harus dipresentasikan dalam bentuk multi media/movie yang berdurasi antara 10-20 menit;
- c. Tim *Reviewer* terdiri dari DPL dan BP-KKN.

6. Jadwal Pelaporan dan Penilaian:

- a. Laporan Rencana Kegiatan kelompok dan individu harus ditandatangani oleh DPL pada akhir minggu pertama pelaksanaan KKN-PAR.
- b. Laporan Pelaksanaan Kegiatan harus ditandatangani oleh DPL dan Kepala Desa paling lambat pada waktu penutupan KKN-PAR.
- c. Laporan Kinerja Mahasiswa yang dibuat DPL (Terlampir) dan Rekap Kartu kontrol dari mahasiswa paling lambat diserahkan kepada BPKKN pada waktu penutupan KKN-PAR.
- d. Laporan Akhir dan Movie harus dikumpulkan paling lambat satu minggu setelah penutupan KKN-PAR
- e. Ujian dilaksanakan satu minggu setelah penutupan KKN-PAR
- f. Bagi Mahasiswa yang terlambat dalam mengumpulkan laporan akhir, artikel dan movie akan dikenai sanksi yaitu nilai yang didapat mahasiswa waktu ujian akan dikurangi sebanyak 25% dari nilai ujian.

7. Sistematisa Penulisan Rencana Program dan Laporan Akhir

- a. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* ukuran 12 dan Judul sampul menggunakan ukuran 14 dengan *bold*. Ukuran huruf di dalam tabel adalah 11 dan jarak antara tulisan adalah spasi 1,5 sedangkan untuk judul spasi 1,0;
- b. Setiap data yang diambil dari sumber primer atau sekunder harus mencatumkan daftar pustaka.
- c. Contoh penulisan daftar pustaka yang diambil dari profil desa:
 1. Jumlah penduduk di Desa Purwoharjo adalah 250 Jiwa (Profil Desa Purwoharjo, 2013:14).
 2. Contoh penulisan tabel seperti contoh di buku pedoman dengan menyertakan sumber referensi di bawah tabel;
- d. Jarak tulisan dengan tepi kertas adalah atas 3, samping kiri 4, bawah 3, dan kanan 3 dengan ukuran kertas A4;
- e. Pada Laporan Akhir menggunakan sampul warna putih.

K. Bimbingan

1. Personalia Pembimbing KKN

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) adalah Dosen tetap STIE Darul Falah Mojokerto yang diangkat oleh Ketua STIE Darul Falah Mojokerto melalui BP-KKN-PAR (LPPM- STIE Darul Falah Mojokerto);
- b. Dosen Pembimbing Lapangan STIE Darul Falah Mojokerto diangkat oleh Ketua STIE Darul Falah Mojokerto dengan Surat Keputusan sebagai Dosen Pembimbing Lapangan melalui BP-KKN-PAR (LPPM-STIE Darul Falah Mojokerto);
- c. Rasio pembimbing dengan mahasiswa adalah satu Dosen Pembimbing Lapangan membimbing maksimal 15 mahasiswa.

2. Tugas dan Wewenang DPL KKN

- a. Mengikuti semua acara pembekalan DPL KKN;
- b. Memberikan bimbingan pada peserta baik saat pembekalan maupun di lapangan tentang:
 1. Cara-cara pengisian format yang telah ditetapkan;
 2. Penyusunan dan pembuatan laporan berkala, laporan akhir, dan laporan penelitian masing-masing kelompok;
 3. Melaksanakan kebijakan yang telah ditentukan oleh BP-KKN-PAR (LPPM- STIE Darul Falah Mojokerto).
- c. Memberikan petunjuk kepada peserta tentang penyusunan dan pelaksanaan program, baik harian, mingguan maupun bulanan;
- d. Menampung informasi-informasi atau masalah-masalah yang timbul di lapangan dan membantu pemecahannya, serta jika dipandang perlu meneruskannya ke BP-KKN untuk memperoleh penanganan lebih lanjut;
- e. Memberikan peringatan kepada peserta termasuk ketua kelompok yang melakukan tindakan *indisipliner*;
- f. Jika ada peserta yang melakukan tindakan *indisipliner*, bila dipandang perlu dapat diambil langkah-langkah penanganan seperti:
 1. Memberikan teguran;
 2. Memberikan peringatan;
 3. Menarik yang bersangkutan dari lapangan sekaligus menyatakan yang bersangkutan, tidak lulus dalam pelaksanaan KKN.
- g. Melakukan kunjungan ke kelompok di lapangan yang menjadi tanggung jawabnya;
- h. Setiap kali melakukan kunjungan, diharap memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 1. Meneliti daftar hadir peserta dan memberikan catatan-catatan seperlunya agar peserta memegang teguh kedisiplinan dan ketertiban peserta KKN;
 2. Memberikan bimbingan dan saran-saran dalam pemecahan masalah yang dihadapi di lapangan;
 3. Melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat dan tokoh agama desa setempat;
- i. Mengevaluasi prestasi peserta baik pada pembekalan di kampus maupun prestasi di lapangan, secara individual menurut ketentuan yang berlaku;
- j. DPL KKN bertanggung jawab atas:
 1. Keberhasilan peserta di lapangan;
 2. Melaporkan hasil bimbingan dan nilai peserta KKN kepada BP-KKN.

3. Pelaksanaan Bimbingan

- a. Kunjungan ke Lokasi KKN dilakukan minimal seminggu sekali selama proses KKN berlangsung dan menggunakan waktu tersebut seefisien mungkin untuk membimbing mahasiswa dan berinteraksi aktif dengan mahasiswa bimbingannya;
- b. DPL setiap kali melakukan kunjungan di Lokasi KKN wajib memberi laporan dengan mengisi blangko laporan bimbingan yang telah disediakan oleh BP-KKN-PAR STIE Darul Falah Mojokerto (Lampiran 10.);
- c. Bila terjadi masalah atau kasus dikalangan peserta KKN bimbingannya, DPL segera menyelesaikannya. Apabila belum dapat diselesaikan, secepatnya berkonsultasi dengan BP-KKN untuk dipecahkan secara bersama-sama;
- d. Dalam melaksanakan tugasnya DPL, supaya menemui Camat/Kepala Desa dan berusaha menghadiri pertemuan di Kecamatan/Desa, agar dapat mengetahui perkembangan di lapangan.

L. Badan Pelaksana KKN

Badan pelaksana (BP) KKN pusat terdiri atas:

1. BP-KKN sekurang-kurangnya terdiri dari :
 - a. Seorang Ketua;
 - b. Seorang Sekretaris;
 - c. Seorang Bendahara;
 - d. Sejumlah Kordinator sesuai kebutuhan
2. BP-KKN berkedudukan di Kantor LPPM STIE Darul Falah Mojokerto
3. Tugas dan wewenang BP-KKN secara garis besar antara lain adalah:
 - a. Mendaftar mahasiswa sebagai peserta KKN;
 - b. Melakukan pembekalan;
 - c. Mengurus perijinan, konsultasi tingkat Kabupaten sampai tingkat Kecamatan;
 - d. Melakukan monitoring lapangan;
 - e. Menyiapkan Tim monitoring KKN;
 - f. Melakukan koordinasi dengan Ketua dan Yayasan;
 - g. Melakukan Penilaian Akhir terhadap peserta KKN;
 - h. Melaporkan hasil KKN secara konkrit kepada Perguruan Tinggi dan LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur paling lambat setelah satu bulan KKN berakhir. Dan untuk lebih jelasnya Job Diskripsinya dapat dilihat pada Lampiran 12.

M. Penutup

Segala sesuatu yang belum diatur dalam petunjuk pelaksanaan ini diatur pada ketentuan tersendiri dan diserahkan kepada STIE Darul Falah Mojokerto di lingkungan LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur sesuai dengan peraturan yang berlaku. Petunjuk pelaksanaan ini berlaku sejak ditetapkan oleh Ketua STIE Darul Falah Mojokerto dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan kesalahan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Lampiran 1

KRITERIA NILAI MAHASISWA DI LAPANGAN

Berdasarkan hasil Evaluasi yang dilakukan terhadap mahasiswa:

Nama :
NIM :
Program Studi :

No.	Indikator/Kriteria	Prosentase (P)	Nilai (N)	Nilai Total (N*P)
1	Laporan Rencana Kegiatan	15%		
2	Kinerja Mahasiswa Terdiri:			
	Kedisiplinan	15%		
	Kerjasama	20%		
	Kreatifitas dan Tanggung Jawab	15%		
	Pelaksanaan Kegiatan	20%		
3	Laporan Pelaksanaan Kegiatan	15%		
	Jumlah	100%		

Mojokerto,.....
Dosen Pembimbing Lapangan

.....
NIDN.

Catatan :

- Nilai dari DPL dikumpulkan pada waktu penutupan KKN
- Rentang Nilai (N) dari 1-100
- Jumlah akhir di dapat dari total nilai dilapangan dan nilai ujian

Lampiran 2

KRITERIA NILAI UJIAN INDIVIDU MAHASISWA KKN

Berdasarkan hasil Evaluasi yang dilakukan terhadap mahasiswa :

Nama :
NIM :
Program Studi :

No.	Indikator/Kriteria	Prosentase	Nilai (N)	Nilai Akhir (N*P)
1	Sistematika Penulisan Laporan Individu	20%		
2	Pohon Masalah	10%		
3	Strategi Pelaksanaan	10%		
4	Argumentasi	30%		
5	Bahasa	15%		
6	Kebermanfaatan	15%		
Jumlah (T)		100%		

Mojokerto,.....
Dosen Pembimbing Lapangan

.....
NIDN.

Lampiran 3

KRITERIA NILAI UJIAN KELOMPOK MAHASISWA KKN

Berdasarkan hasil Evaluasi yang dilakukan terhadap mahasiswa :

Kelompok :
Desa :
Dosen Pembimbing Lapangan :

No.	Indikator/Kriteria	Prosentase	Nilai (N)	Nilai Akhir (N*P)
1	Sistematika Penulisan Laporan Individu	20%		
2	Pohon Masalah	10%		
3	Strategi Pelaksanaan	10%		
4	Argumentasi	20%		
5	Bahasa	10%		
6	Kebermanfaatan	10%		
7	Movie	20%		
Jumlah (T)		100%		

Mojokerto,.....
Dosen Penguji

.....
NIDN.

Catatan :

1. Jumlah akhir didapat dari total nilai di lapangan dan nilai ujian

Lampiran 4

Contoh Halaman Cover Laporan Kolektif

LAPORAN AKHIR KOLEKTIF



**MENGURAI KETERGANTUNGAN PETANI BAWANG MERAH
(Aksi Partisipatori Menuju Swasembada Bibit Bawang Merah
di Desa Kemiri Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur)**

**Laporan Narasi Riset Aksi Partisipatif Kuliah Kerja Nyata
Participatory Action Research (KKN-PAR)
STIE Darul Falah Mojokerto**

Oleh:

Nama Mahasiswa	NIM
1.
2.
3. Dst.	

Kelompok 1

Desa

DPL:

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) DARUL FALAH
MOJOKERTO
Maret 2020**

Lampiran 5
Contoh Halaman Cover Laporan Individu

LAPORAN AKHIR INDIVIDU



MENGURAI KETERGANTUNGAN PETANI BAWANG MERAH
(Aksi Partisipatori Menuju Swasembada Bibit Bawang Merah
di Desa Kemiri Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur)

Laporan Narasi Riset Aksi Partisipatif Kuliah Kerja Nyata
Participatory Action Research (KKN-PAR)
STIE Darul Falah Mojokerto

Oleh:

Nama Mahasiswa

.....

NIM

.....

Kelompok 2

Desa

DPL:

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) DARUL FALAH
MOJOKERTO
Maret 2020

Lampiran 6

Contoh Halaman Cover Artikel Kolektif

ARTIKEL KOLEKTIF



**MENGURAI KETERGANTUNGAN PETANI BAWANG MERAH
(Aksi Partisipatori Menuju Swasembada Bibit Bawang Merah
di Desa Kemiri Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur)**

**Laporan Narasi Riset Aksi Partisipatif Kuliah Kerja Nyata
Participatory Action Research (KKN-PAR)
STIE Darul Falah Mojokerto**

Oleh:

Nama Mahasiswa	NIM
1.
2.
3. Dst.	

Kelompok 1
Desa
DPL:

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) DARUL FALAH
MOJOKERTO
Maret 2020**

Lampiran 7

Kerangka Laporan Akhir Kolektif Hasil KKN-PAR STIE Darul Falah Mojokerto

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

- A. Gambaran umum desa
- B. Letak Geografis
- C. Kondisi Demografis
- D. Sejarah Desa
- E. Tradisi Desa
- F. Aspek Pendidikan
- G. Aspek Kesehatan
- H. Aspek Ekonomi
- I. Realita Keagamaan
- J. Politik Pembangunan
- k. Kondisi Dampingan

BAB 2. PEMETAAN MASALAH

- A. Permasalahan Desa Secara Spesifik
- B. Kerangka Masalah (Pohon Masalah)

BAB 3. STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM

- A. Jenis Program Kegiatan
- B. Kalayak Sasaran
- C. Strategi Pelaksanaan Program

BAB 4. AKSI

- A. Realisasi Waktu Pelaksanaan Program
- B. Paparan Pelaksanaan Program

BAB 5. EVALUASI (Refleksi)

- A. Evaluasi Hasil Pelaksanaan Program
- B. Kendala Dan Solusi Selama Pelaksanaan Program

BAB 6. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- 1. Surat Keterangan Dari Desa
- 2. Peta Desa
- 3. Dokumentasi Kegiatan
- 4. Profil Peserta KKN

Lampiran 8

Kerangka Laporan Akhir Individu Hasil KKN-PAR STIE Darul Falah Mojokerto

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Gambaran umum desa

BAB 2. CATATAN LAPANGAN (*Fieldnote*)

Berisi tentang kegiatan individu selama melakukan proses KKN PAR

A. Pemetaan Masalah

B. Strategi Pelaksanaan Program Individu

C. Aksi (Diskripsi Pelaksanaan Program)

D. Evaluasi (Hasil Program Individu, Kendala Dan Solusi)

BAB 3. PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dokumentasi Kegiatan
2. Profil Peserta KKN

Lampiran 9

Kerangka Artikel Pengabdian Hasil KKN-PAR STIE Darul Falah Mojokerto ABSTRAK

PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Desa**
- B. Kondisi Dampungan**
- C. Pemetaan Masalah**

PEMBAHASAN

- A. Strategi Pelaksanaan Program**
- B. Aksi**
- C. Evaluasi (Follow Up)**

KESIMPULAN DAN SARAN

REFERENSI

Lampiran 10

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata *Participatory Action Research* (KKN-PAR) di
Desa.....Kecamatan.....Kabupaten.....

Dibuat Oleh:
(Individu)

.....
NIM.

(Kolektif)

Nama Mahasiswa	NIM
1.
2.
3. Dst.	

Laporan Akhir ini dibuat dengan sebenarnya dan sudah disahkan dan diujikan
pada.....

Mojokerto,.....

Ketua BP-KKN-PAR 2020,

DPL,

.....

.....

Mengetahui,
Kepala Desa.....

.....

Lampiran 11

**Tabel. CHECK LIST EVALUASI
PROGRESS REPORT KEGIATAN KKN
(Diisi oleh masing-masing DPL)**

Kelompok : _____ **Desa** : _____
Kecamatan : _____ **Nama DPL** : _____

Minggu I (to Know)

No.	Kegiatan Par/Pra	Capaian Tujuan	Indikator Capaian	Bukti Capaian
1.	Inkulturasasi (<i>trust building</i>)			
2.	<i>General Mapping</i>			
3.	<i>Thematic Mapping</i>			
4.	<i>Thematic transect</i>			
5.	<i>Sustainable livelihood Framework (SLF)</i>			
6.	Survai Belanja Rumah Tangga dan Profil Keluarga			
7.	Analisis Pola keberagaman dan tradisi Komunitas			
8.	Analisis Politik Pembangunan Desa			

Minggu II (to Understand)

No.	Kegiatan Par/Pra	Capaian Tujuan	Indikator Capaian	Bukti Capaian
1.	<i>Thematic Historical analisis & time line</i>			
2.	<i>Trand and change</i>			
3.	<i>Seasenal calender</i>			
4.	Diagram Vann			
5.	Diagram Alur (relasi ekonomi, keagamaan, sosial)			
6.	Analisis keberdayaan (<i>power</i>) dan Aset Masyarakat (analisis tata guna, tata kuasa, tata kelola)			
7.	Analisis Pohon Masalah dan pohon harapan (<i>trees problems and hops</i>)			

Minggu III (to Plan)

No.	Kegiatan Par/Pra	Capaian Tujuan	Indikator Capaian	Bukti Capaian
1.	Logical Framework Approach (LFA)			
2.	Pengorganisasian Gagasan			
3.	Pengorganisasian Potensi			
4.	Pengorganisasian stakeholders			
5.	Perencanaan Aksi			
6.	Budgetting			
7.	Organizing			

Minggu IV (to Action and Reflection)

No.	Kegiatan Par/Pra	Capaian Tujuan	Indikator Capaian	Bukti Capaian
1.	Persiapan Program			
2.	Pelaksanaan Kegiatan (program)			
3.	Monitoing dan evaluasi			
4.	Refleksi (analisis Implikasi pada perubahan sosial)			
5.	Pelaporan hasil KKN (Laporan Akademik)			
6.	Pelaporan Executive Summary (artikel jurnal ilmiah)			
7.	Pelaporan Media			

Mojokerto,.....
Dosen Pembimbing Lapangan,

NIDN.

Lampiran 12

LAPORAN HASIL OBSERVASI
PERSIAPAN DESA
(Diisi oleh Tiap Kelompok)

Kelompok : _____ Desa : _____
Kecamatan : _____ Nama DPL : _____

<i>No</i>	<i>Kegiatan Par/Pra</i>	<i>Capaian Tujuan</i>	<i>Indikator Capaian</i>	<i>Bukti Capaian</i>
1.	Koordinasi dengan kecamatan			
2.	Koordinasi dengan Kepala Desa			
3.	Pembahasan Akomodasi			
4.	Pembahasan Transportasi			
5.	Pembahasan kondisi desa			
6.	Fokus Program yang direncanakan			
7.	Lain-lain			

Mojokerto,
Dosen Pembimbing Lapangan,

NIDN.

Lampiran 13

LAPORAN BIMBINGAN DPL DARI LOKASI

1. Desa : 4. Tanggal :
2. Kecamatan : 5. Minggu ke :
3. Kabupaten : 6. Bulan :

Tabel . Laporan Bimbingan DPL dari Lokasi

A. Hasil Kegiatan-kegiatan Penting dalam satu minggu terakhir oleh Kelompok

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

B. Perangkat Desa/ Tokoh Masyarakat yang ditemui oleh Kelompok

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

C. Masalah-masalah yang ditemui di lapangan oleh Kelompok

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

D. Saran-saran yang diberikan oleh DPL kepada Kelompok

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

Mojokerto,

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

(.....)

Lampiran 14

**DAFTAR HADIR MINGGUAN
MAHASISWA PESERTA KKN-PAR STIE DARUL FALAH MOJOKERTO**

1. Desa : 3. Kabupaten :
2. Kecamatan : 4. DPL :

Minggu ke :
Bulan :

Tabel . Daftar Hadir Mingguan Mahasiswa Peserta KKN

No.	N a m a	T a n g g a l							Keterangan
		3 (paraf)							
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

Mojokerto,.....

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

(.....)

(.....)

Lampiran 16

HAL-HAL YANG PERLU DILAKUKAN DAN DISIAPKAN OLEH PESERTA KKN-PAR

1. Menyiapkan biaya pendaftaran KKN PAR
2. Melakukan pendaftaran KKN PAR
3. Menyiapkan biaya hidup selama KKN PAR
4. Menyiapkan Akomodasi dan transportasi yang diperlukan
5. Mengikuti pembekalan
6. Selalu berkomunikasi dengan DPL
7. Melakukan observasi ke lokasi KKN PAR dan mencari posko
8. Menyiapkan materi dan instrument untuk kegiatan di lokasi KKN PAR
9. Membentuk kepengurusan structural dan fungsional anggota KKN PAR
10. Melakukan komunikasi dengan perangkat Desa, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama setempat
11. Menyusun program kerja, dan menyusun anggaran kegiatan selama KKN PAR
12. Menyiapkan perlengkapan seperti :
 - a. Alat Transportasi : Sepeda Motor
 - b. Alat komunikasi seperti : HP, alat perekam untuk wawancara, charge, baterai
 - b. Kesekretariatan seperti : Komputer/Laptop, Printer, Alat Tulis: Kertas HVS, kertas plano/manila, Spidol warna, buku, gunting, lem (isolasi, lakban)
 - c. Perlengkapan sehari-hari seperti, baju hangat, training, alat sholat, baju harian, jaket & kaos KKN PAR, jemuran dll
 - a. Perlengkapan Dapur seperti : Kompor, Wajan, Panci, Alat makan, senter dll
 - b. Perlengkapan Mandi seperti : Gayung, Sabun, sampo, sikat gigi dll
 - d. Kelengkapan tambahan seperti : Sepatu, Sandal, Karpet, bantal guling, selimut, stop kontak & kabel dll
13. Menyiapkan Laporan Individu
14. Menyiapkan Laporan Kelompok
15. Menyiapkan Artikel Kelompok
16. Menyiapkan Laporan kelompok dalam bentuk media/Movie
17. Semua file Laporan Individu, Kelompok, dan Movie di simpan dalam CD/Flasdiscs.

SELAYANG PANDANG KKN-PAR

Sering kita dengar tentang *icon* atau simbol yang sering diberikan kepada Mahasiswa yaitu bahwa mahasiswa adalah sebagai “*agen of change*” dan “*Agen of Social Control*” atau selalu kita kenal bahwa mahasiswa adalah symbol dari perubahan tatanan masyarakat. Dan perlu diketahui dengan melekatnya simbol dan jargon-jargon tersebut dipundak seorang mahasiswa, hal ini menunjukkan bahwa terdapat tanggung jawab besar dipundak mahasiswa terhadap keberlangsungan stabilitas kehidupan sosial kemasyarakatan.

Dari hal itulah mahasiswa tidak hanya memiliki kewajiban belajar tentang beberapa teori-teori ilmu pengetahuan, tetapi mereka juga memiliki tanggung jawab terhadap perubahan sosial yang ada. Mereka juga dituntut untuk mengabdikan dan mengaplikasikan apa yang telah mereka dapat dibangku kuliah secara praktis dan bersentuhan langsung dengan problematikan masyarakat, karena mahasiswa adalah juga merupakan bagian kecil dari masyarakat.

Berdasarkan “*Tri Dharma Perguruan Tinggi*” yang berisikan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Maka terlihat jelas tugas dan peran mahasiswa yaitu meliputi tiga aspek, yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan dan pengajaran, Mahasiswa telah menunaikannya dalam bangku kuliah dikampus, dengan mempelajari beberapa teori ilmu pengetahuan.
2. Penelitian mereka juga telah mendapatkannya dibangku kuliah yang berupa teknik-teknik serta teori-teori dalam penelitian.
3. Pengabdian, seorang mahasiswa dituntut terjun langsung untuk melakukan pengawalan terhadap perubahan sosial kemasyarakatan, baik dalam hal pengembangan ekonomi masyarakat, pendidikan, agama, kesehatan ataupun sosial politik masyarakat.

Sebagai media awal untuk memenuhi tanggung jawab mahasiswa dan menunaikan ketiga rukun Tri Dharma perguruan tinggi tersebut, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk perwujudan ketiga Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut. Dalam KKN mahasiswa tidak hanya mengabdikan kepada masyarakat, tapi sekaligus mereka belajar dari, bersama dan untuk masyarakat. Serta melakukan penelitian terhadap kondisi sosial kemasyarakatannya, yang kemudian dirumuskan dalam suatu bentuk teori baru dalam melakukan perubahan masyarakat menuju kehidupan yang sejahtera.

Dari itulah model KKN yang digunakan adalah KKN berbasis PAR (*Participatory Action Research*) dengan Tema KKN PAR yaitu ***Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat melalui pendampingan dalam rangka mewujudkan masyarakat Mojokerto yang transformatif, kritis, unggul, agamis, berkeadilan, mandiri, dan demokratis.*** Model KKN PAR ini memiliki tiga variabel kunci yaitu, *Partisipatoris*, *Action* (aksi) dan *Research* (penelitian). Sedangkan berdasarkan urutan metodologi kerja PAR ketiga Variabel tersebut dirumuskan sebagai berikut :

1. *Research* (Penelitian), tahap ini adalah merupakan tahapan penelitian tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, permasalahan tersebut dipahami sedemikian mendalam dan mendetail sehingga masalah tersebut bisa diketahui dengan jelas sebab dan akibatnya.
2. *Action* (aksi), setelah mengetahui masalah-masalah tersebut secara mendalam dan mendetail, barulah masuk langkah yang kedua yaitu pencarian *alternative* jalan keluar untuk memecahkan masalah tersebut, yang kemudian diterjemah kedalam beberapa item program kerja yang akan dilaksanakan.

3. *Participatory*, kedua aitem diatas dilaksanakan secara partisipatoris, artinya dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat dalam melakukan identifikasi masalah serta teknik pemecahannya secara bersama-sama.

Dari ketiga prinsip PAR itulah mahasiswa bisa bersama-sama masyarakat melakukan identifikasi masalah, perencanaan, dan aksi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang mereka hadapi. Disamping itu nuansa penelitian serta kritik yang konstruktif terhadap kondisi masyarakat tersebut menjadi tugas *independent* mahasiswa sebagai bentuk laporan pertanggung jawaban atas keterlibatan mereka terhadap proses perubahan yang dilakukan beserta masyarakat tersebut.

Walaupun pilihan KKN berbasis PAR ini masih dipertentangkan karena bertolak belakang dengan paradigma *positifistik*, dimana keterlibatan masyarakat dalam proses KKN ini sangat tampak jelas dan memiliki peran yang signifikan. Masyarakat tidak lagi menjadi objek, tetapi masyarakat bersama mahasiswa adalah merupakan subjek dari proses tersebut. Tetapi peran mereka sangat berbeda, masyarakat di sini berperan sebagai seorang yang telah menentukan masalahnya, meneruskan, merencanakan dan melaksanakan kegiatan kegiatan yang telah terencana, sementara mahasiswa berperan sebagai pendorong, fasilitator, katalisator, dan pendamping masyarakat dalam merumuskan dan memecahkan masalah yang mereka hadapi.

Adapun tujuan dari KKN-PAR ini terdiri dari dua bagian yang meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan Umum dari KKN-PAR ini adalah untuk meningkatkan kualitas peran STIE Darul Falah Mojokerto dalam memberdayakan dan mengembangkan masyarakat melalui pendampingan dalam rangka mewujudkan masyarakat transformatif menuju kehidupan masyarakat kritis yang agamis, berkeadilan, mandiri, dan demokratis. Sedangkan tujuan Khusus dari adanya KKN-PAR ini meliputi peningkatan kesadaran akan tanggung jawab sosial mahasiswa dan civitas akademika terhadap kehidupan masyarakat.

1. Menjadikan mahasiswa mampu belajar bersama masyarakat untuk memahami dan memecahkan masalah sehingga memperoleh pengalaman dan pengetahuan dari kehidupan nyata di masyarakat.
2. Mempertajam kepekaan, empati, simpati dan kepedulian sosial mahasiswa terhadap berbagai masalah sosial yang terjadi di masyarakat.
3. Menjadikan mahasiswa memiliki sikap tanggap aksi dalam menangani masalah sosial yang terjadi di masyarakat.
4. Membentuk mahasiswa yang dinamis, konstruktif, dan reformis yang mampu mengadakan perubahan sosial melalui beragam improvisasi dan inovasi terhadap pola-pola pemecahan problem sosial.
5. Mensinergikan potensi keilmuan yang diperoleh mahasiswa selama di kampus dengan pengetahuan yang dimiliki masyarakat dalam rangka pemecahan problem sosial.

Adapun target KKN-PAR sekarang adalah :

1. Tingginya kesadaran akan tanggung jawab sosial mahasiswa dan civitas akademika terhadap kehidupan masyarakat.
2. Terbentuknya mahasiswa mampu belajar bersama masyarakat untuk memahami dan memecahkan masalah sehingga memperoleh pengalaman dan pengetahuan dari kehidupan nyata di masyarakat.
3. Terbentuknya Mahasiswa yang memiliki kepekaan, empati, simpati dan kepedulian sosial mahasiswa terhadap berbagai masalah sosial yang terjadi di masyarakat.
4. Terwujudnya mahasiswa yang memiliki sikap tanggap aksi dalam menangani masalah sosial yang terjadi di masyarakat.
5. Terciptanya mahasiswa yang dinamis, konstruktif, dan reformis yang mampu mengadakan perubahan sosial melalui beragam improvisasi dan inovasi terhadap pola-pola pemecahan problem sosial.

6. Terbangunnya sinergitas potensi keilmuan yang diperoleh mahasiswa selama di kampus dengan pengetahuan yang dimiliki masyarakat dalam rangka pemecahan problem sosial.

Sebelum peserta Kuliah Kerja Nyata diterjunkan ke desa, mereka terlebih dahulu dibekali dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan desa. Pembekalan dilaksanakan dengan latihan yang merupakan proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur sistematis terorganisasi. Mahasiswa setelah mengikuti pembekalan akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam menghayati permasalahan desa dalam hubungannya dengan program Kuliah Kerja Nyata.

Kuliah Kerja Nyata **Berbasis *Participatory Action Research***

A. Pertanyaan Awal

1. Apa yang Anda lakukan (tindak lanjut) setelah mengetahui hasil penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif?
2. Apa manfaat praktis penelitian Anda bagi masyarakat?
3. Apakah penelitian yang Anda lakukan melibatkan masyarakat secara partisipatif, atau dilakukan sendiri bersama teman Anda?

B. Pola penelitian yang kita kenal dan dialami selama ini

1. Kita sudah terbiasa dengan penelitian model kuantitatif dan kualitatif.
2. Pada umumnya, paradigma yang digunakan adalah “positivistik”. Pemahaman sederhananya, kuantitatif = menguji teori, kualitatif = menemukan teori.
3. Paradigma positivistik = melihat realitas menggunakan teori/rasio yang dimiliki peneliti.
4. Pengumpulan data (pada umumnya) tidak melibatkan subyek penelitian.
5. Hubungan peneliti vs yang diteliti (umumnya) adalah hubungan subyek vs obyek.
6. Kontrol terhadap hasil penelitian kurang, khususnya dari pihak yang diteliti.
7. Hasil penelitian (umumnya) masuk rak buku/perpustakaan.
8. Bila penelitian proyek (yang dibiayai lembaga lain), yang penting selesai, uang cair, kurang memperdulikan manfaat praktis hasil temuan penting di lapangan.

C. Pola “pengabdian” yang kita kenal dan dialami selama ini (terutama KKN)

1. Paradigma pengabdian kepada masyarakat menggunakan paradigma positivistik.
2. Memberdayakan masyarakat berdasarkan “apa yang ada dalam otak (pemikiran) kita”, bukan berdasarkan “kebutuhan mendasar” mereka.
3. Membuat kegiatan pengabdian masyarakat tidak berdasarkan komunikasi, dialog, apalagi penelitian dengan masyarakat tentang masalah-masalah mereka, tetapi berdasarkan “apa yang kita mau”.
4. Pengabdian yang demikian itu kemudian menganggap masyarakat bodoh, terbelakang, *uncivilized*, perlu dibina sementara kita (seolah) berposisi sebaliknya.
5. Maka muncul kegiatan khotbah, ceramah agama/pengajian, tahlilan/yasinan, kuliah subuh, penyuluhan, Kultum, dan lain-lain.
6. Umumnya, kegiatan itu (khususnya mahasiswa KKN) dibuat di kampus/atau program itu tinggal mengkopi dari buku panduan yang disediakan oleh Perguruan Tinggi.
7. Indikator keberhasilan tidak bisa diukur.
8. Dampaknya adalah meskipun bolak-balik diceramahi/dikhotbahi, masyarakat tetap saja kurang taat beragama, terbelakang, terpinggirkan, kurang beradab, dan lain-lain.

9. Problemnya juga, jika pengabdian (hanya) untuk kepentingan praktis (cari duit), kenaikan pangkat yang penting “ada ceramah/khotbah”, “ada KKN”, tidak berfikir manfaat/dampak/ukuran-ukuran keberhasilan.

D. Apa hasil yang diperoleh dari pengabdian/ceramah kita?

1. Mengetahui PAR secara sederhana

PAR : Participatory Action Research

- a. **Research** : Bahwa PAR diawali dengan penelitian tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dipahami sedemikian mendalam, mendetail sehingga akan memperjelas posisi permasalahan tersebut; apakah sebagai “sumber” atau hanya “akibat”.
- b. **Action** : Setelah diketahui permasalahannya kemudian berlanjut pada pencarian alternatif jalan keluar, dan selanjutnya diterjemahkan ke dalam bentuk item-item program (*action*).
- c. **Participatory** : Baik riset maupun program (*action*) dilaksanakan secara partisipatif, yakni melibatkan seluruh komponen masyarakat untuk merumuskan permasalahannya dan kemudian merencanakan jalan keluar persoalan-persoalan yang dihadapi.

2. Ciri Khas PAR

- a. Dibangun dalam semangat gerakan pembebasan;
- b. Sebuah proses dimana kelompok sosial kelas bawah mengontrol ilmu pengetahuan, dan membangun kekuatan politik melalui pendidikan orang dewasa, penelitian kritis dan tindakan sosial-politik;
- c. Proses membangun kesadaran diri melalui penyelidikan dan refleksi diri;
- d. Riset Sosial dengan prinsip-prinsip:
 - 1) Produksi pengetahuan oleh komunitas mengenai agenda kehidupan mereka sendiri.
 - 2) Partisipasi dalam pengumpulan dan analisa data, dan
 - 3) Kontrol mereka terhadap penggunaan hasil riset.
- e. Orientasi lebih pada proses perubahan sistem sosial.

3. Paradigma PAR

- a. Ontologi: Perubahan sosial diciptakan dan sekaligus menjadi tujuan.
- b. Epistemologi:
 - 1) Proses perubahan adalah partisipatif dan ada interaksi belajar antara reseacher dan partisipan.
 - 2) Hanya melalui perubahan sosial orang-orang yang di level bawah dapat diangkat ke permukaan.
- c. Methodologi: Peneliti bertindak sebagai seorang *interventionis*, *Fasilitator*, dan *Activis*
- d. Pengumpulan Data:
 - 1) Tidak ada teknik yang baku, melainkan diciptakan secara kreatif
 - 2) *Qualitative interviewing*, catatan harian, *process material*: *minutes*, laporan-laporan, *emails*.
 - 3) Validasi Temuan-temuan: Proses siklus menciptakan link antara teori dan praktek yang tidak terpisahkan.

4. Prinsip-Prinsip PAR

- a. Pendekatan untuk meningkatkan kehidupan sosial dengan cara merubahnya;
- b. Keseluruhan bentuk partisipasi dalam arti yang murni;
- c. Kerjasama;
- d. Membangun mekanisme kritik diri komunitas;
- e. Proses membangun pemahaman sistematis;

- f. Melibatkan sebanyak mungkin orang dalam teoritisasi kehidupan sosial mereka;
- g. Menempatkan pengalaman, gagasan, pandangan dan asumsi sosial individu maupun kelompok untuk diuji;
- h. Mensyaratkan dibuat rekaman proses secara cermat;
- i. Semua orang harus menjadikan pengalamannya sebagai obyek riset;
- i. Merupakan proses politik;
- j. Mensyaratkan adanya analisa kritis;
- k. Memulai suatu isu kecil;
- l. Memulai dengan siklus proses yang kecil;
- m. Memulai dengan kelompok sosial yang kecil untuk berkolaborasi;
- n. Mensyaratkan semua orang mencermati dan membuat rekaman;
- o. Mensyaratkan semua orang memberikan alasan rasional yang mendasari kerja sosial mereka.

5. Perbedaan Desain KKN PAR Non PAR

Tabel. Perbedaan Desain KKN PAR Non PAR

<i>KKN KONVENSIONAL</i>	<i>KKN PAR</i>
Pembekalan	Pelatihan (Workshop)
Perencanaan Program	Riset Awal (Observasi, wawancara)
Pelaksanaan Program	Perencanaan Program
Evaluasi/Laporan	Mobilisasi Potensi Masyarakat Evaluasi bersama masyarakat

6. Menyederhanakan Langkah-Langkah PAR

a. Riset bersama masyarakat;

- 1) Datanglah ke masyarakat, lihatlah kehidupan keseharian mereka, amati mengapa mereka hidup terasing, hidup miskin, hidup penuh ketakutan, kurang bergairah. Atau lihatlah juga masyarakat yang kaya raya, punya jabatan tinggi, berpengaruh luas di masyarakat;
- 2) Lihat dan amati apapun yang mereka lakukan, bicarakan, perilaku dan kehidupan keseharian yang mencerminkan hidup sebenarnya;
- 3) Perhatikan relasi-relasi sosial, relasi-relasi kuasa, misalnya hub. laki-laki dan perempuan, suami-istri, kyai-santri, guru-murid, pemilik rumah-pembantu, Dari amatan itu, apakah mereka melakukan kegiatan karena kesadaran, keterpaksaan, kesadaran palsu (sadar yang dipaksakan), dan lain-lain;
- 4) Lihatlah apakah mereka miskin karena dimiskinkan;
- 5) Lakukan dialog dengan mereka, dialog masalah keseharian, masalah-masalah sederhana yang mereka hadapi setiap hari;
- 6) Lakukan dialog itu secara terus menerus, materi dialog jangan memberatkan mereka;
- 7) Berdialoglah dengan banyak orang, semakin banyak dialog semakin banyak informasi yang diperoleh;
- 8) Berdialoglah dengan semua lapisan masyarakat, dari yang berprofesi rendah hingga yang tinggi, dari yang miskin hingga yang kaya;
- 9) Jangan lupa, hasil amatan, hasil dialog dicatat agar informasi yang diperoleh tidak hilang. Catatan itu dikenal dengan sebutan catatan lapangan;

- 10) Lakukan *cross-check* data, data yang diperoleh dari seseorang dikonfirmasi/diperdalam pada informan lain;
- 11) Hasil amatan/dialog kemudian dibuat pemetaan informasi sehingga akan tergambar dengan jelas informasi-informasi penting yang diperoleh dari masyarakat;
- 12) Setelah informasi sudah dianggap cukup, kemudian subyek (orang diajak dialog/wawancara itu) dikumpulkan dalam satu tempat untuk mengetahui hasil wawancara/amatan anda. Kegiatan itu semacam ekspose data dan akan muncul dari subyek; kritikan, evaluasi, masukan, dan tanggapan dari mereka.

Proses semacam itu, secara terus menerus dilakukan dalam rangka memperdalam, memperkaya, mempertajam data-data yang diperoleh dari lapangan. Kegiatan seperti anggap saja sebagai FGD (Focus Group Discussion) sebagai wadah masyarakat untuk meriset, memperdalam masalah mereka sehari-hari.

b. Belajar bersama masyarakat;

Adalah usaha untuk menggali potensi yang dimiliki masyarakat melalui proses pembelajaran yang efektif dengan melibatkan masyarakat sebagai subyek pemberdayaan.

Proses : Mahasiswa sebagai fasilitator, mediator untuk menggerakkan potensi masyarakat melalui belajar bersama. Masyarakat mengaktualisasikan kemampuan dan potensi-potensinya, sementara mahasiswa memperoleh ilmu dari masyarakat dari proses pembelajaran tersebut.

c. Ada beberapa teknik belajar masyarakat :

- 1) Teknik penemuan masalah melalui model *mapping, transek, perumusan trend and change, diagram venn.*
- 2) Teknik menemukan dan merumuskan masalah melalui permainan, diskusi, bermain peran, dan lain-lain.

d. Menyelesaikan masalah bersama masyarakat.

Tujuannya adalah untuk menggali potensi masyarakat dalam menyelesaikan masalahnya sendiri dengan menempatkan mahasiswa sebagai fasilitator, mediator bukan sebagai aktor (pelaku) dalam menyelesaikan masalah.

Proses: Mahasiswa datang ke masyarakat, mengajak masyarakat mengenali masalah, mendiskusikan masalah dan menyelesaikan masalah. Mahasiswa sebagai fasilitator dan mediator, sementara masyarakat sebagai aktor (pelaku).

**KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) DARUL FALAH
MOJOKERTO
NOMOR: 039/STIE-DF/A.1/X/2020**

Tentang

**PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) DARUL FALAH
MOJOKERTO**

**DENGAN RAHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Darul Falah**

Menimbang

1. Bahwa terdapat perkembangan lingkungan, khususnya di bidang akuntansi, bisnis, dan manajemen sehingga menuntut adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan mengharuskan lembaga pendidikan tinggi selalu menyesuaikan dengan tuntutan pasar.
2. Bahwa bentuk pembelajaran bagi program sarjana, selain perkuliahan dibutuhkan juga keterampilan dalam bidang penelitian melalui bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan, pengalaman otentik, serta kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
3. Bahwa untuk itu dipandang perlu membentuk tim penyusun buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata melalui keputusan Ketua STIE Darul Falah Mojokerto.

Mengingat:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, nomor 44/DIKTI/Kep/2006, tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat di Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKN
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.

73 tahun 2013 tentang: Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang Pendidikan Tinggi.

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
7. Statuta STIE Darul Falah Mojokerto

Memperhatikan

Saran-saran dari dosen dan pimpinan STIE Darul Falah Mojokerto

Memutuskan

Menetapkan:

1. Keputusan Ketua STIE Darul Falah Mojokerto tentang Tim Penyusun Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata dengan susunan personalia sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
2. Tugas Tim Penyusun adalah merumuskan ketentuan tentang pelaksanaan kuliah kerja nyata yang dijadikan pedoman dalam kuliah kerja nyata.
3. Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur tersendiri melalui keputusan Ketua.
4. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Mojokerto
Pada tanggal : 25 Oktober 2020

KETUA,



[Handwritten signature]
Dr. H. MAHMUD, S.Ag., M.M., M.Pd.

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN KETUA STIE DARUL FALAH
NOMOR : 039/STIE-DF/A.1/X/2020
TENTANG : PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN BUKU
PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA

Pengarah : Dr. H. Mahmud, S.Ag., M.M., M.Pd.
Ketua : H. Dedy Ahmad Fajar, S.Si., M.Si.
Sekretaris : Abdul Kholik, S.Pd., M.Pd.

Anggota :

1. Dede Imam Fatmasari, S.E., M.M.
2. Evi Yuli Susanti, S.pd, M.Ak.
3. Farah Nur Fauziah, S.Th.I., M.Th.I.
4. Khurriyatul Mutrofin, S.E., M.M.
5. Adam Nur Muhammad, M.Pd
6. Sudiah Hestianah, S.Sy., M.M

Ditetapkan di: Mojokerto
Pada tanggal: 25 Oktober 2020
KETUA,



Dr. H. MAHMUD, S.Ag., M.M., M.Pd.